



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Sekolah Pascasarjana
Program Studi S3 Pendidikan Vokasi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																
Kajian Kurikulum Vokasi	8300120201	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=5.04	2	22 November 2024																																
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																
	Prof. Dr. H. Supari, M.Pd.		Prof. Dr. Suparji, S.Pd., M.Pd.		Dr. Ratna Suhartini, M.Si.																																
Model Pembelajaran	Case Study																																				
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																				
	Matrik CPL - CPMK																																				
	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 100px; height: 30px;">CPMK</td> </tr> </table>					CPMK																															
CPMK																																					
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mendesain dan mengembangkan kurikulum pendidikan vokasi, baik untuk kebutuhan pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pelatihan. Keterampilan meliputi merencanakan, memilih model kurikulum, mengisi kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum.																																				
	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 50px; height: 30px;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="width: 20px;">1</td> <td style="width: 20px;">2</td> <td style="width: 20px;">3</td> <td style="width: 20px;">4</td> <td style="width: 20px;">5</td> <td style="width: 20px;">6</td> <td style="width: 20px;">7</td> <td style="width: 20px;">8</td> <td style="width: 20px;">9</td> <td style="width: 20px;">10</td> <td style="width: 20px;">11</td> <td style="width: 20px;">12</td> <td style="width: 20px;">13</td> <td style="width: 20px;">14</td> <td style="width: 20px;">15</td> <td style="width: 20px;">16</td> </tr> </table>					CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
CPMK	Minggu Ke																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																					
Pustaka	Utama :																																				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1) Sukanto. 1988. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Depdikbud Jakarta. 2. 2) Reksotmodjo, Tedjo Narsoyo. 2010. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Bandung: PT. Refika Aditama. 3. 3) Editors Paryono Paryono, Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam Thomas Schröder, Shanghai, China Georg Spöttl, Bremen, Germany. 2013. Curriculum Development of Vocational Teacher Education within the Context of ASEAN Integration Process. 4. 4) Ejwoke Kennedy Ph.D. 2013. Functional Vocational and Technical Education Curriculum for sustainable youth empowerment in nigeriia umunadi. British Journal of Education Vol.1, No.1, pp. 7-13, September 2013 Published by European Centre for Research Training and Development UK. 5. 5) Curtis R. Finch, Virginia Polytechnic Institute & State University & John R. Crunkilton, Virginia Polytechnic Institute & State University. 1999. Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning, Content, and Implementation, 5th Edition. 6. 6) Md. Rashedul Huq Shamim. 2016. Effectiveness of Using ICTs to promote teaching and learning in technical education: Case of Bangladesh. Vol. 8(2), pp. 12-19, February 2016. DOI: 0.5897/IJVTE2015.0177 																																				
Dosen Pengampu	Pendukung :																																				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. [1] Eveline Wuttke & Jürgen Seifried (2020). Vocational Education and Training in the Age of Digitization-Challenges and Opportunities. Research in Vocational Education. http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/ or send a letter to Creative Commons, 444 Castro Street, Suite 900, Mountain View, California, 94041, USA. 2. [2] Matthias Pilz (2019). The Future of Vocational Education and Training in a Changing World. Springer Fachmedien Wiesbaden GmbH 2012. ISBN 978-3-531-18527-9. ISBN 978-3-531-18757-0 (ebook). DOI 10.1007/978-3-531-18757-0 3. [3] Bin Bai & Paryono (2019). Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education. Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 4. [4] Rupert Maclean (2018). Vocational Teacher Education in Central Asia Developing Skills and Facilitating Success. Technical and Vocational Education and Training: Issues, Concerns and Prospects Volume 28 ISSN 1871-3041 ISSN 2213-221X (electronic) Technical and Vocational Education and Training: Issues, Concerns and Prospects ISBN 978-3-319-73092-9 ISBN 978-3-319-73093-6 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-3-319-73093-6 																																				
Prof. Dr. Any Sutiadiningsih, M.Si. Dr. Mochamad Cholik, M.Pd. Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. Dr. Tri Rijanto, M.Pd., M.T. Dr. Dewanto, M.Pd. Dr. Ratna Suhartini, M.Si.																																					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																														
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																														

1	Mampu memahami Konsep Filsafat pendidikan vokasi	Menganalisis konsep filsafat vokasi	Kriteria: Lembar soal lisan Lembar observasi, rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	2 X 50	PBL 2x50	Materi: [1]David Guile and Lorna Unwin (2019).The Wiley Handbook of Vocational Education and Training. NJ: John Wiley & Sons, Inc. Pustaka:	5%
2	1.Mampu memahami Konsep kurikulum pendidikan vokasi 2.Sub-CPMK 2.1 Mampu menyimpulkan pengertian pendidikan vokasi	1.Menyimpulkan pentingnya proses perencanaan kurikulum pada sistem pendidikan teknologi dan kejuruan (vokasi)Menelaah Pembagian tanggung jawab kalangan profesi dan masyarakat dalam program Mempresentasikan rangkuman komponen-komponen dan interaksinya dalam perencanaan kurikulumMenganalisis evaluasi kurikulum 2.Merangkum perkembangan batasan kurikulum 3.Menganalisis konsep dasar kurikulum menurut Beane 4.Menelaah perencanaan dan pengembangan kurikulum	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Case Study 100	Materi: Smeyers, (P. (Ed.) 2018). International Handbook of Philosophy of Education. Singapore: Springer. Pustaka:	5%
3	Mampu menganalisis Kerangka Konseptual dan operasional Kurikulum Vokasi	Tes kognitif Non-Test (Afektif dan Psikhomotorik)	Kriteria: Lembar soal lisan Lembar observasi, rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Case study 2 X 50		Materi: David John Rumsey. (n.y).Philosophy, Rationale and Systems of Technical and Vocational Education and Training. Sydney: Department of Technical and Futher Education Pustaka:	5%
4	Mampu menganalisis Kerangka Konseptual dan operasional Kurikulum Vokasi	Tes kognitif Non-Test (Afektif dan Psikhomotorik)	Kriteria: Lembar soal lisan Lembar observasi, rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Case study 2 X 50		Materi: David John Rumsey. (n.y).Philosophy, Rationale and Systems of Technical and Vocational Education and Training. Sydney: Department of Technical and Futher Education Pustaka:	5%
5	1.Mampu mengkaji revitalisasi Kurikulum vokasi 2.Melakukan analisis dan sintesis tentang issue-issue filsafat dari TVET	Mampu menjelaskan komponen kurikulum vokasiMampu menjelaskan prinsip-prinsip penting tata atura kurikulum vokasi Mampu mengkaji revitalisasi Kurikulum vokasi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Case study 100	Materi: Made Pidarta, Landasan Pendidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia, Rineka Cipta, Jakarta, 2009. Pustaka: Materi: Cedefop (2017). The changing nature and role of vocational education and training in Europe. Volume 1: conceptions of vocational education and training: an analytical framework. Luxembourg: Publications Office. Cedefop research paper; Pustaka:	5%
6	1.Mampu mengkaji revitalisasi Kurikulum vokasi 2.Melakukan analisis dan sintesis tentang issue-issue filsafat dari TVET	Mampu menjelaskan komponen kurikulum vokasiMampu menjelaskan prinsip-prinsip penting tata atura kurikulum vokasi Mampu mengkaji revitalisasi Kurikulum vokasi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Case study 100	Materi: Made Pidarta, Landasan Pendidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia, Rineka Cipta, Jakarta, 2009. Pustaka: Materi: Cedefop (2017). The changing nature and role of vocational education and training in Europe. Volume 1: conceptions of vocational education and training: an analytical framework. Luxembourg: Publications Office. Cedefop research paper; Pustaka:	5%

7	Melakukan analisis dan sintesis tentang Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu	Mampu menjelaskan kriteria penulisan karya ilmiah (artikel) utuk suatu Jurnal Pendidikan Vokasi yang baik. Mampu mengevaluasi dan menemukan kelebihan dan kekurangan suatu artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi. Mampu melaporkan hasil review jurnal pendidikan vokasi, secara tertulis dan mempresentasikannya secara mandiri.	Kriteria: rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab dan revisi artikel 2 X 50	Case study	Materi: Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu Pustaka: [2] Matthias Pilz (2019). <i>The Future of Vocational Education and Training in a Changing World</i> . Springer Fachmedien Wiesbaden GmbH 2012. ISBN 978-3-531-18527-9. ISBN 978-3-531-18757-0 (ebook). DOI 10.1007/978-3-531-18757-0	5%
8	Melakukan analisis dan sintesis tentang Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu	Mampu menjelaskan kriteria penulisan karya ilmiah (artikel) utuk suatu Jurnal Pendidikan Vokasi yang baik. Mampu mengevaluasi dan menemukan kelebihan dan kekurangan suatu artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi. Mampu melaporkan hasil review jurnal pendidikan vokasi, secara tertulis dan mempresentasikannya secara mandiri.	Kriteria: rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab dan revisi artikel 2 X 50	Case study	Materi: Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu Pustaka: 5) Curtis R. Finch, Virginia Polytechnic Institute & State University & John R. Crunkilton, Virginia Polytechnic Institute & State University. 1999. <i>Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning, Content, and Implementation, 5th Edition</i> .	10%
9	Melakukan analisis dan sintesis tentang Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu	Mampu menjelaskan kriteria penulisan karya ilmiah (artikel) utuk suatu Jurnal Pendidikan Vokasi yang baik. Mampu mengevaluasi dan menemukan kelebihan dan kekurangan suatu artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi. Mampu melaporkan hasil review jurnal pendidikan vokasi, secara tertulis dan mempresentasikannya secara mandiri.	Kriteria: rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab dan revisi artikel 2 X 50	Case study	Materi: Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu Pustaka: 6) Md. Rashedul Huq Shamim. 2016. <i>Effectiveness of Using ICTs to promote teaching and learning in technical education: Case of Bangladesh</i> . Vol. 8(2), pp. 12-19, February 2016. DOI: 0.5897/IJVTE2015.0177	10%
10	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019). <i>Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education</i> . Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
11	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019). <i>Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education</i> . Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
12	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019). <i>Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education</i> . Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%

13	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019).Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
14	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019).Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
15	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019).Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
16	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Kriteria: 1-100 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019).Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	65%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	25%
3.	Tes	10%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria

- dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
 9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
 10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
 11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 21 November 2024

Koordinator Program Studi S3
Pendidikan Vokasi



Dr. Ratna Suhartini, M.Si.
NIDN 0031126708

UPM Program Studi S3 Pendidikan
Vokasi



Sudirman Rizki Ariyanto, M.Pd.,
M.T.
NIDN 0705039303

File PDF ini digenerate pada tanggal 22 November 2024 Jam 13:22 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

